

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan uraian data penemuan tentang permasalahan penelitian di lapangan. Deskripsi hasil penelitian pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) disajikan berdasarkan pengamatan dan pencatatan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian dalam bagian ini mencakup deskripsi data pada proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dari pembelajaran pada setiap siklus.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Taman, berlokasi di kampung Sitauan kelurahan Umbul Tengah kecamatan Taktakan kota Serang. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Taman Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 30 orang yang terdiri dari orang 18 laki-laki dan orang 12 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti berkedudukan sebagai guru model dan peneliti.

Secara umum proses pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap pra siklus dan siklus pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA di kelas V SDN Taman. Pelaksanaan pra siklus pada tanggal 13 Maret dan pelaksanaan siklus dilakukan mulai tanggal 13 Mei sampai 27 Mei 2015 yang terdiri dari dua pertemuan, memuat pelaksanaan siklus I dan siklus II. Perencanaan pada setiap siklus berbeda karena perencanaan yang dibuat sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran. Target penilaian pada penelitian ini ditentukan dari nilai standar minimal mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di SDN Taman, yaitu 65. Jika nilai rata-rata siswa dapat mencapai target penilaian, maka penelitian dianggap berhasil. Jika nilai rata-rata siswa tidak mencapai target maka penelitian dianggap belum berhasil. Berikut adalah uraian hasil penelitian dari setiap siklus.

## 1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2015. Peneliti melakukan studi awal berupa observasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN Taman dan mendapatkan temuan-temuan pada proses pembelajaran. Studi awal berupa observasi dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran membaca pemahaman. Data yang dihasilkan dari studi awal pada pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan keliru dalam menentukan pokok pikiran tiap paragraf serta memahami isi bacaan.

### a. Observasi pra siklus

#### 1) Hasil Observasi

Dari hasil observasi pada tahap pra siklus peneliti melakukan observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur tanpa menggunakan instrumen pengamatan. Peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah hasil temuan-temuan dari observasi pada proses pembelajaran:

- a) Dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan cara-cara tradisional.
- b) Siswa hanya membaca tanpa diberi arahan dari guru.
- c) Siswa tidak berperan aktif selama proses pembelajaran membaca.
- d) Guru tidak mendorong siswa untuk ikut serta berperan secara aktif selama proses pembelajaran membaca.
- e) Siswa hanya melakukan instruksi yang diberikan guru.
- f) Siswa kurang memahami bacaan sehingga perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil tes masih dibawah nilai standar yaitu 65.

#### 2) Hasil Tes

Adapun data dari hasil tes pada pra siklus dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Kegiatan**  
**Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Jawaban Pertanyaan	Menentukan Pokok Pikiran	Jumlah	Rata- Rata
1	Adis Nabil Sabila	40	60	100	50
2	Adistya Naila	60	60	120	60
3	Adit Saputra	60	60	120	60
4	Affan Jafar Sidar	60	60	120	60
5	Ahmad Nurkholis	40	60	100	50
6	Amelia	60	80	140	70
7	Anissa Yustari Nur	40	60	100	50
8	Atik Nurhasanah	50	60	110	55
9	Ayu Mustika Wati	60	40	100	50
10	Dini Amelia	60	60	120	60
11	Eva Alpiyani	60	80	140	70
12	Fariz Raikal	40	40	80	40
13	Furqon Marsadi	60	60	120	60
14	Habibi	40	60	100	50
15	Hanafi	40	60	100	50
16	Iin Latifatun Nufus	60	60	120	60
17	Ismatul Maula	40	60	100	50
18	M. Arvito Arfandi	40	60	100	50
19	M. Syahrul	40	60	100	50
20	Nina Indriyani	60	40	100	50
21	Reza Ananda Febrian	60	40	100	50
22	Rori Romadon	40	60	100	50
23	Suhadi Sundana	40	60	100	50
24	Salomo Riski	60	80	140	70
25	Septi Ramadanti	40	60	100	50
26	Sela Mithayani Putri	40	60	100	50
27	Wildan Maulana	60	60	120	60
28	Yoga Ardiansyah	40	60	100	50
29	Yoga Rafliansyah	60	60	120	60
30	Yogi Muhamad	60	60	120	60
<b>Jumlah</b>		<b>1510</b>	<b>1780</b>	<b>3290</b>	<b>1645</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>50.33</b>	<b>59.33</b>	<b>109.67</b>	<b>54.83</b>

Standar ketuntasan belajar minimal yaitu 65. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 10% (3 siswa) dari 100% (siswa 30), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 90% (27 siswa) dari 100% (30 siswa). Adapun pada aspek indikator menjawab pertanyaan sebesar 50,33 dengan kriteria kurang dan menentukan pokok pikiran 59,33 dengan kriteria cukup. Rata-rata nilai siswa kelas V yaitu 54,83 yang artinya belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

#### **b. Refleksi pra siklus**

Setelah observasi dilaksanakan peneliti mengevaluasi kekurangan yang ditemukan dan mencari solusi. Selain itu, peneliti memperkenalkan dan menjelaskan strategi DRTA yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini kepada guru kelas. Hal yang harus diperbaiki sebagai bahan perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa harus dirangsang pada awal pembelajaran dengan mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Melalui pemanfaatan media pembelajaran yang relevan diharapkan dapat memotivasi dan merangsang pengetahuan awal siswa.
- 3) Menerapkan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015. Pembelajaran dilakukan pada jam kedua dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada siklus I peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi proses pembelajaran, lembar evaluasi tertulis, format penilaian siswa dan catatan selama pelaksanaan.

Persiapan yang dilakukan peneliti yaitu menyediakan bahan ajar, menetapkan sumber belajar, menyediakan lembar observasi proses pembelajaran, menyediakan lembar tes tertulis untuk siswa, dan format penilaian bagi siswa. Selain itu, peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang membaca pemahaman siswa kelas V dengan menggunakan strategi DRTA.

#### **b. Tindakan siklus I**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi DRTA. Adapun kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan siklus I yaitu.

##### 1) Kegiatan awal

- Salam
- Doa
- Absensi
- Apresiasi/ Motivasi: Menanyakan kepada siswa tentang kebiasaan mereka ketika membaca.

##### 2) Kegiatan Inti

- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan diajarkan.
- Guru menuliskan judul bacaan di papan tulis dan meminta siswa untuk memprediksi judul sebagai petunjuk dalam memprediksi bacaan yang akan dibaca.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dengan memprediksi isi bacaan melalui petunjuk judul yang dituliskan oleh guru.
- Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang disajikan di papan tulis dan meminta siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar.

- Guru membagikan bahan bacaan pada siswa yang terdiri dari beberapa bagian bacaan.
- Ketika siswa membaca bagian pertama, guru mengarahkan pada suatu diskusi dengan mengajukan pertanyaan seperti, “Siapa yang memprediksi dengan benar? Apa yang diceritakan bagian ini?”.
- Guru meminta siswa yang benar dalam memprediksi untuk menceritakannya di depan kelas.
- Guru meminta siswa menghubungkan bagian-bagian dari cerita itu dengan judul cerita.
- Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara keseluruhan.
- Guru meminta siswa untuk menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca.
- Siswa yang tidak tepat dalam memprediksi diminta membuat prediksi baru berdasarkan masukan yang baru.
- Guru menjelaskan cara menentukan pokok-pokok pikiran dan meringkas isi bacaan.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

- Siswa menuliskan pokok-pokok pikiran, menjawab pertanyaan dan meringkas isi bacaan pada lembar evaluasi yang disediakan.
- Guru mengamati siswa ketika mengerjakan tugas dan guru menawarkan bantuan ketika siswa menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Salam penutup.

### c. Observasi Siklus I

#### 1) Hasil Observasi

Setiap proses pembelajaran berlangsung selalu disertai dengan pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk memantau proses belajar mengajar dengan strategi DRTA. Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai observer. Berikut adalah hasil observasi terhadap kegiatan.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah	Rata-Rata
		Pengenalan	Prediksi	Membaca	Membuktikan dan Memodifikasi Prediksi	Refleksi		
1	Adis Nabil Sabila	2	2	3	1	1	9	1.8
2	Adistya Naila	4	4	4	4	4	20	4
3	Adit Saputra	3	2	3	2	2	12	2.4
4	Affan Jafar Sidar	3	2	2	2	3	12	2.4
5	Ahmad Nurkholis	3	2	2	1	3	11	2.2
6	Amelia	4	2	4	2	3	15	3
7	Anissa Yustari Nur	3	2	3	3	3	14	2.8
8	Atik Nurhasanah	3	2	3	1	3	12	2.4
9	Ayu Mustika Wati	3	2	3	2	2	12	2.4
10	Dini Amelia	4	2	3	3	3	15	3
11	Eva Alpiyani	4	2	3	3	3	15	3
12	Fariz Raikal	3	2	2	2	3	12	2.4
13	Furqon Marsadi	4	2	3	2	2	13	2.6
14	Habibi	3	2	2	1	3	11	2.2
15	Hanafi	3	2	3	1	3	12	2.4
16	Iin Latifatun Nufus	4	2	3	2	3	14	2.8
17	Ismatul Maula	3	2	2	2	2	11	2.2
18	M. Arvito Arfandi	3	2	3	2	1	11	2.2

19	M. Syahrul	3	2	3	1	2	11	2.2
20	Nina Indriyani	3	2	3	1	3	12	2.4
21	Reza Ananda Febrian	3	2	2	2	3	12	2.4
22	Rori Romadon	3	2	3	2	2	12	2.4
23	Suhadi Sundana	3	2	3	2	2	12	2.4
24	Salomo Riski	4	2	4	3	3	16	3.2
25	Septi Ramadanti	4	2	3	2	3	14	2.8
26	Sela Mithayani Putri	3	2	3	1	2	11	2.2
27	Wildan Maulana	3	2	2	1	2	10	2
28	Yoga Ardiansyah	3	2	3	2	3	13	2.6
29	Yoga Rafliansyah	3	2	3	1	3	12	2.4
30	Yogi Muhamad	3	2	3	2	2	12	2.4
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>62</b>	<b>86</b>	<b>56</b>	<b>77</b>	<b>378</b>	<b>75.6</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3.23</b>	<b>2.07</b>	<b>2.87</b>	<b>1.87</b>	<b>2.57</b>	<b>12.6</b>	<b>2.52</b>

Keterangan:

Nilai 1 jika dalam satu aspek tampak 1 deskriptor

Nilai 2 jika dalam satu aspek muncul 2 deskriptor

Nilai 3 jika dalam satu aspek muncul 3 deskriptor

Nilai 4 jika dalam satu aspek muncul 4 deskriptor

Aspek pengenalan termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan, aspek prediksi, membaca, dan refleksi termasuk dalam kriteria penilaian cukup. Adapun aspek membuktikan dan memodifikasi prediksi termasuk dalam kriteria penilaian kurang.

Dari 30 siswa terdapat 4 siswa termasuk dalam kategori baik, 5 siswa dalam ketegori cukup, dan 21 siswa dalam ketegori kurang. Pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata proses pembelajaran hanya mencapai 2,52 dengan kriteria cukup. Disebabkan karena pada kegiatan pembelajaran, siswa masih belum memahami apa yang harus mereka lakukan sehingga pembelajaran yang dilaksanakan belum berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari aspek prediksi pada kegiatan memprediksi isi bacaan berdasarkan judul dan gambar. Sebagian siswa masih belum mengerti bagaimana memprediksi yang seharusnya.

Pada aspek membuktikan dan memodifikasi prediksi, rata-rata siswa belum bisa mendiskusikan hasil prediksinya bersama teman dan guru. Pada saat siswa diminta untuk menceritakan prediksi mereka di depan kelas beberapa siswa masih takut untuk maju. Kekurangan ini dikarenakan siswa baru pertama kalinya mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dengan strategi DRTA.

Selain itu aspek refleksi pada proses pembelajaran ini juga masih kurang. Pada siklus I ini, guru belum mampu memberikan penguatan secara maksimal terhadap konsep yang siswa dapatkan. Hanya beberapa siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh guru dan mengutarakan kesan yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2) Hasil Tes

**Tabel 4.3**

**Hasil Tes Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA Pada Siklus I**

No	Inisial Siswa	Jawaban Pertanyaan	Menentukan Pokok Pikiran	Jumlah	Rata- rata
1	Adis Nabil Sabila	60	60	120	60
2	Adistya Naila	60	80	140	70
3	Adit Saputra	80	60	140	70
4	Affan Jafar Sidar	60	60	120	60
5	Ahmad Nurkholis	60	40	100	50
6	Amelia	80	100	180	90
7	Anissa Yustari Nur	60	60	120	60
8	Atik Nurhasanah	60	80	140	70
9	Ayu Mustika Wati	60	40	100	50
10	Dini Amelia	80	60	140	70
11	Eva Alpiyani	60	80	140	70
12	Fariz Raikal	60	60	120	60
13	Furqon Marsadi	80	60	140	70
14	Habibi	60	80	140	70
15	Hanafi	40	60	100	50

16	Iin Latifatun Nufus	80	80	160	80
17	Ismatul Maula	40	60	100	50
18	M. Arvito Arfandi	60	80	140	70
19	M. Syahrul	80	60	140	70
20	Nina Indriyani	60	40	100	50
21	Reza Ananda Febrian	60	80	140	70
22	Rori Romadon	80	60	140	70
23	Suhadi Sundana	40	60	100	50
24	Salomo Riski	60	100	160	80
25	Septi Ramadanti	80	60	140	70
26	Sela Mithayani Putri	40	60	100	50
27	Wildan Maulana	60	60	120	60
28	Yoga Ardiansyah	60	60	120	60
29	Yoga Rafliansyah	60	80	140	70
30	Yogi Muhamad	60	60	120	60
<b>Jumlah</b>		<b>1880</b>	<b>1980</b>	<b>3860</b>	<b>1930</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62.67</b>	<b>66</b>	<b>128.67</b>	<b>64.33</b>

Berdasarkan tabel hasil tes membaca pemahaman dengan strategi DRTA siklus I, indikator menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan mendapatkan nilai 62.67 termasuk pada kriteria penilaian cukup dan indikator menentukan pokok pikiran mendapatkan nilai 66 dengan kriteria penilaian baik.

Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 53,4% (16 siswa) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 46,6% (14 siswa). Adapun pada aspek menjawab pertanyaan sebesar 62,67 dengan kriteria cukup dan menentukan pokok pikiran 66 dengan kriteria baik. Rata-rata nilai kelas pada siklus 1 yaitu 64,33 yang artinya belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal, namun jumlah tersebut meningkat dari hasil tes pada tahap pra siklus.

#### d. Refleksi siklus I

Kegiatan refleksi ini adalah upaya untuk mengevaluasi proses dan hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan memaparkan kekurangan dan

kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran di siklus I. Adapun kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran di siklus I sebagai berikut.

Kekurangan:

- Pada aspek membuktikan dan memodifikasi prediksi, rata-rata siswa belum bisa mendiskusikan hasil prediksinya bersama teman.
- Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata observasi termasuk dalam kriteria cukup.
- Hasil tes belum mencapai standar ketuntasan minimal.

Kelebihan:

- Pada langkah membaca isi bacaan, siswa lebih mudah memahami isi bacaan.
- Pada aspek prediksi, membaca, dan refleksi terlaksana dengan cukup baik.
- Kegiatan yang dilaksanakan sudah dapat meningkatkan hasil tes siswa meskipun masih di bawah nilai standar yang ditetapkan.

Untuk itu peneliti kembali merencanakan pembelajaran untuk siklus II dengan adanya perbaikan-perbaikan diantaranya:

- 1) Nilai pada proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang efektif. Sehingga perlu adanya kegiatan yang lebih bervariasi dan menarik minat siswa untuk belajar.
- 2) Dalam pelaksanaan kegiatan memprediksi dan menyesuaikannya dengan isi bacaan, siswa masih merasa takut untuk maju ke depan kelas sehingga perlu adanya arahan dan motivasi lebih dari guru.
- 3) Perlu ditambahkan teks bacaan yang lebih dekat dengan keadaan lingkungan siswa sehingga siswa lebih tertarik pada teks bacaan yang akan dibacanya.

- 4) Dari hasil tes membaca pemahaman dengan strategi DRTA yang telah dilaksanakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa masih di bawah standar minimal sehingga perlu adanya penjelasan materi dan pemberian contoh secara lebih rinci dari guru agar hasil tes pada siklus berikutnya dapat meningkat.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaansiklus II**

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015. Pada tahap perencanaan siklus II ini, seperti yang dilakukan pada siklus pertama yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tetap difokuskan pada membaca pemahaman dengan strategi DRTA. Selain RPP, juga dipersiapkan media pembelajaran, bahan ajar, lembar observasi proses pembelajaran, lembar evaluasi tertulis untuk siswa, format penilaian siswa, dan catatan lapangan. Namun peneliti mengadakan sedikit inovasi dari perencanaan siklus I, yaitu pada kegiatan inti dengan memberikan selembar kertas kepada siswa agar mereka dapat menuliskan terlebih dahulu apa yang mereka prediksi dari judul dan gambar yang disajikan.

#### **b. Tindakansiklus II**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi DRTA. Adapun kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan siklus II yaitu.

- 1) Kegiatan awal
  - Salam
  - Doa
  - Absensi

- Apresiasi/ Motivasi: Menanyakan kepada siswa tentang kebiasaan mereka ketika membaca.

## 2) Kegiatan Inti

- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan diajarkan.
- Guru menuliskan judul bacaan di papan tulis dan meminta siswa untuk memprediksi judul sebagai petunjuk dalam memprediksi bacaan yang akan dibaca.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dengan memprediksi isi bacaan melalui petunjuk judul yang dituliskan oleh guru.
- Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang disajikan di papan tulis dan meminta siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar.
- Guru memberikan selembar kertas kepada siswa untuk menuliskan prediksi berdasarkan judul dan gambar yang disajikan
- Guru membagikan bahan bacaan pada siswa yang terdiri dari beberapa bagian bacaan.
- Ketika siswa membaca bagian pertama, guru mengarahkan pada suatu diskusi dengan mengajukan pertanyaan seperti, “Siapa yang memprediksi dengan benar? Apa yang diceritakan bagian ini?”.
- Guru meminta siswa yang benar dalam memprediksi untuk menceritakannya di depan kelas.
- Guru meminta siswa menghubungkan bagian-bagian dari cerita itu dengan judul cerita.
- Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara keseluruhan.
- Guru meminta siswa untuk menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca.
- Siswa yang tidak tepat dalam memprediksi diminta membuat prediksi baru berdasarkan masukan yang baru.

- Guru menjelaskan cara menentukan pokok-pokok pikiran dan meringkas isi bacaan.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

- Siswa menuliskan pokok-pokok pikiran, menjawab pertanyaan dan meringkas isi bacaan pada lembar evaluasi yang disediakan.
- Guru mengamati siswa ketika mengerjakan tugas dan guru menawarkan bantuan ketika siswa menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Salam penutup.

### c. Observasi Siklus II

#### 1) Hasil Observasi

Setiap proses pembelajaran berlangsung selalu disertai dengan pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk memantau proses belajar mengajar dengan strategi DRTA. Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai observer. Berikut adalah hasil observasi terhadap kegiatan.

**Tabel 4.4**

**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		Pengenalan	Prediksi	Membaca	Membuktikan	Refleksi		
1	Adis Nabil Sabila	3	3	4	3	3	16	3.2
2	Adistya Naila	4	4	4	4	4	20	4
3	Adit Saputra	3	3	3	3	3	15	3

4	Affan Jafar Sidar	3	3	2	3	3	14	2.8
5	Ahmad Nurkholis	3	3	3	2	3	14	2.8
6	Amelia	4	3	4	4	3	18	3.6
7	Anissa Yustari Nur	3	3	3	3	3	15	3
8	Atik Nurhasanah	3	3	3	2	3	14	2.8
9	Ayu Mustika Wati	3	3	3	3	2	14	2.8
10	Dini Amelia	4	4	3	4	4	19	3.8
11	Eva Alpiyani	4	3	3	3	4	17	3.4
12	Fariz Raikal	3	2	3	2	3	13	2.6
13	Furqon Marsadi	4	3	3	3	2	15	3
14	Habibi	3	3	3	2	4	15	3
15	Hanafi	3	3	3	2	3	14	2.8
16	Iin Latifatun Nufus	4	3	3	3	3	16	3.2
17	Ismatul Maula	3	4	2	3	3	15	3
18	M. Arvito Arfandi	3	3	3	3	2	14	2.8
19	M. Syahrul	3	3	3	2	3	14	2.8
20	Nina Indriyani	3	3	3	2	3	14	2.8
21	Reza Ananda Febrian	3	2	2	3	3	13	2.6
22	Rori Romadon	3	4	3	3	3	16	3.2
23	Suhadi Sundana	3	2	3	2	3	13	2.6
24	Salomo Riski	4	3	4	4	4	19	3.8
25	Septi Ramadanti	4	3	3	4	4	18	3.6
26	Sela Mithayani Putri	3	2	3	2	3	13	2.6
27	Wildan Maulana	3	3	3	3	3	15	3
28	Yoga Ardiansyah	3	2	3	3	3	14	2.8
29	Yoga Rafliansyah	3	2	3	2	3	13	2.6
30	Yogi Muhamad	3	3	4	3	3	16	3.2
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>85</b>	<b>93</b>	<b>456</b>	<b>814</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3.27</b>	<b>2.93</b>	<b>3.07</b>	<b>2.83</b>	<b>3.1</b>	<b>15.2</b>	<b>3.04</b>

Keterangan:

Nilai 1 jika dalam satu aspek tampak 1 deskriptor

Nilai 2 jika dalam satu aspek muncul 2 deskriptor

Nilai 3 jika dalam satu aspek muncul 3 deskriptor

Desna Rosyana, 2015

PENERAPAN STRATEGI DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai 4 jika dalam satu aspek muncul 4 deskriptor

Aspek prediksi termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan, aspek pengenalan, membaca, dan refleksi termasuk dalam kriteria penilaian baik. Adapun aspek membuktikan dan memodifikasi prediksi termasuk dalam kriteria cukup.

Dari 30 siswa terdapat 5 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 11 siswa dalam kategori baik, dan 14 siswa dalam kategori cukup. Pada tahap siklus II perolehan nilai rata-rata proses pembelajaran mengalami peningkatan dari 2,52 menjadi 3,04 dengan kriteria penilaian baik. Artinya proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik, hal ini disebabkan karena siswa sudah paham dengan intruksi yang harus mereka lakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Pada aspek prediksi, beberapa siswa sudah banyak yang berani untuk maju ke depan kelas. Siswa membacakan hasil prediksinya di depan teman temannya. Pada aspek membuktikan dan menyesuaikan prediksi sebagian besar siswa sudah bisa mendiskusikan hasil prediksi mereka secara bersama-sama. Kemudian pada aspek refleksi, beberapa siswa dengan antusias menceritakan isi bacaan secara keseluruhan dengan menunjukkan gambar yang disajikan di papan tulis.

## 2) Hasil Tes

Tabel 4.5

### Hasil Tes Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA Pada Siklus II

No	Inisial Siswa	Jawaban Pertanyaan	Menentukan Pokok Pikiran	Jumlah	Rata- Rata
1	Adis Nabil Sabila	80	60	140	70
2	Adisty Naila	80	100	180	90
3	Adit Saputra	80	60	140	70
4	Affan Jafar Sidar	60	80	140	70
5	Ahmad Nurkholis	60	60	120	60

6	Amelia	80	100	180	90
7	Anissa Yustari Nur	60	40	100	50
8	Atik Nurhasanah	80	60	140	70
9	Ayu Mustika Wati	40	60	100	50
10	Dini Amelia	100	60	160	80
11	Eva Alpiyani	100	80	180	90
12	Fariz Raikal	60	60	120	60
13	Furqon Marsadi	100	60	160	80
14	Habibi	60	80	140	70
15	Hanafi	60	80	140	70
16	Iin Latifatun Nufus	60	80	140	70
17	Ismatul Maula	80	60	140	70
18	M. Arvito Arfandi	80	60	140	70
19	M. Syahrul	60	60	120	60
20	Nina Indriyani	80	40	120	60
21	Reza Ananda Febrian	60	80	140	70
22	Rori Romadon	60	60	120	60
23	Suhadi Sundana	60	60	120	60
24	Salomo Riski	80	100	180	90
25	Septi Ramadanti	100	60	160	80
26	Sela Mithayani Putri	60	60	120	60
27	Wildan Maulana	80	60	140	70
28	Yoga Ardiansyah	60	80	140	70
29	Yoga Rafliansyah	80	80	160	80
30	Yogi Muhammad	80	60	140	70
	<b>Jumlah</b>	<b>2200</b>	<b>2020</b>	<b>4220</b>	<b>2110</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>73.33</b>	<b>67.33</b>	<b>140.67</b>	<b>70.33</b>

dasarkan tabel hasil tes membaca pemahaman dengan strategi DRTA pada tahap siklus II indikator menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan mendapatkan nilai 73.33 termasuk pada kriteria penilaian kualitatif baik dan indikator menentukan pokok pikiran mendapatkan nilai 67,33 termasuk pada kriteria baik.

Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 70% (21 siswa) dari 100% (siswa 30), sedangkan siswa yang memperoleh

nilai di bawah KKM sebanyak 30% (9 siswa) dari 100% (30 siswa). Adapun pada aspek menjawab pertanyaan sebesar 73,33 dengan kriteria baik dan menentukan pokok pikiran 67,33 dengan kriteria cukup. Rata-rata nilai kelas pada siklus II yaitu 70,33 artinya telah mencapai standar ketuntasan belajar minimal, dan meningkat dari hasil tes pada tahap siklus I. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jika konsep awal siswa dibangun dengan baik maka proses pembelajaran selanjutnya dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata pada proses pembelajaran dan hasil tes yang diperoleh siswa sudah memenuhi standar nilai yang diharapkan. Untuk itu, penelitian yang dilaksanakan diakhiri pada siklus II. Tentunya dengan upaya terbaik dalam menciptakan pembelajaran dengan selalu memperhatikan media, metode, dan strategi yang tepat secara terus menerus harus tetap dilakukan. Bahkan jika lebih ditingkatkan, tentu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih maksimal. Adapun kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran di siklus II sebagai berikut.

Kekurangan:

- Kurang memberikan penguatan terhadap hasil yang siswa dapatkan.
- Aspek membuktikan dan memodifikasi prediksi termasuk dalam kriteria cukup.

Kelebihan:

- Pada aspek membuktikan dan menyesuaikan prediksi sebagian besar siswa sudah bisa mendiskusikan hasil prediksi mereka.
- Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran siklus II meningkat dengan kriteria baik.
- Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah dapat meningkatkan nilai tes dan dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal.

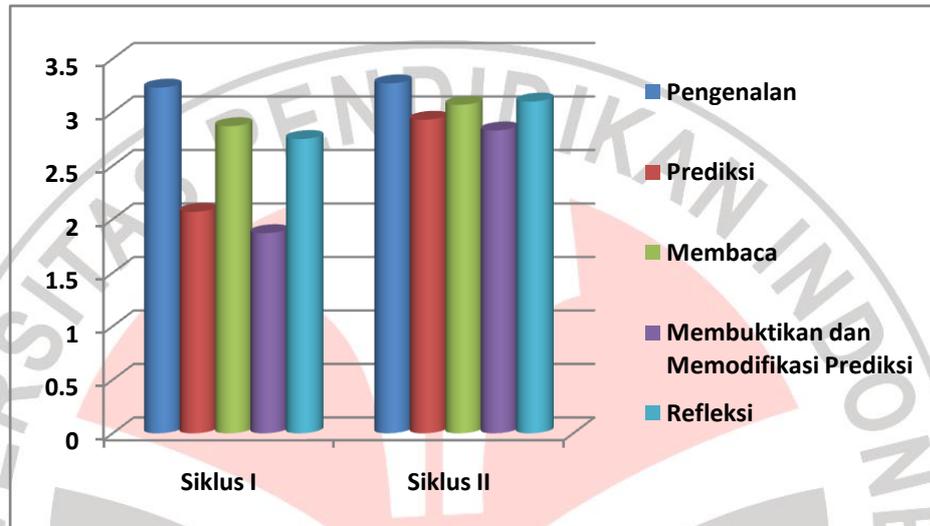
Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II maka, nilai rata-rata hasil observasi dari masing-masing siklus dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Nilai Rata-Rata Observasi Proses Pembelajaran**  
**Siklus I dan Siklus II**

Tahap	Aspek yang diamati	Perolehan nilai	Kriteria ketuntasan
<b>Siklus I</b>	Pengenalan	3,23	
	Prediksi	2,07	
	Membaca	2,87	
	Membuktikan dan Memodifikasi Prediksi	1,87	
	Refleksi	2,75	
	<b>Jumlah</b>	<b>12,6</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,52</b>	<b>Cukup</b>
<b>Siklus II</b>	Pengenalan	3,27	
	Prediksi	2,93	
	Membaca	3,07	
	Membuktikan dan Memodifikasi Prediksi	2,83	
	Refleksi	3,1	
	<b>Jumlah</b>	<b>15,2</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,04</b>	<b>Baik</b>

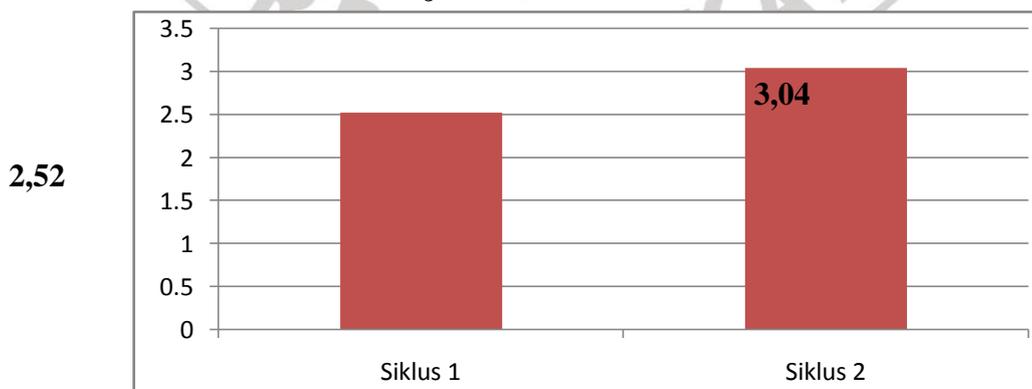
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data hasil observasi pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA mengalami peningkatan, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Perolehan Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Pada Hasil**  
**Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dari Siklus I**  
**Dan II**



Grafik di atas menunjukkan perbandingan perolehan nilai rata-rata dari setiap aspek observasi dari siklus I dan siklus II sedangkan perbandingan perolehan rata-rata keseluruhan hasil observasi siklus I dan siklus II disajikan pada grafik berikut.

**Grafik 4.2**  
**Perbandingan Perolehan Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Proses**  
**Pembelajaran dari Siklus I dan II**



Berdasarkan grafik di atas terlihat peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil observasi proses pembelajaran sebesar 2,52, kemudian meningkat menjadi 3,04 pada siklus II.

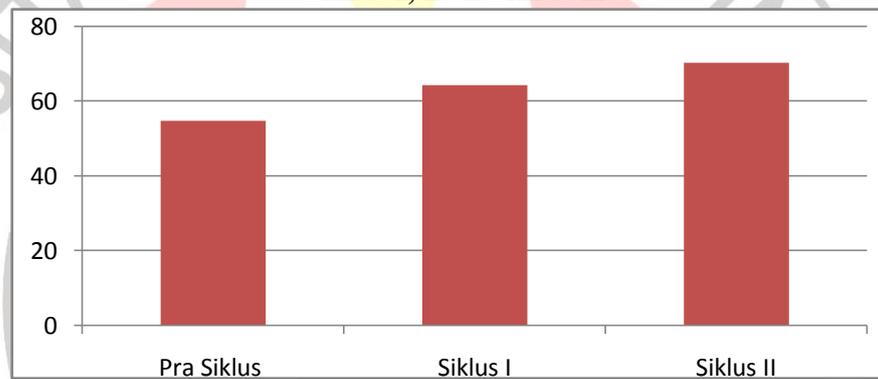
Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II maka, nilai rata-rata hasil dari masing-masing siklus dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Tes**  
**Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Perolehan</b>	<b>Kriteria Ketuntasan</b>
<b>Pra Siklus</b>	Menjawab pertanyaan	50,33	
	Menentukan pokok pikiran	59,33	
	<b>Jumlah</b>	<b>109,67</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>54,83</b>	<b>Kurang</b>
<b>Siklus I</b>	Menjawab pertanyaan	62,67	
	Menentukan pokok pikiran	66	
	<b>Jumlah</b>	<b>128,67</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>64,33</b>	<b>Cukup</b>
<b>Siklus II</b>	Menjawab pertanyaan	73,33	
	Menentukan pokok pikiran	67,33	
	<b>Jumlah</b>	<b>140,67</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>70,33</b>	<b>Baik</b>

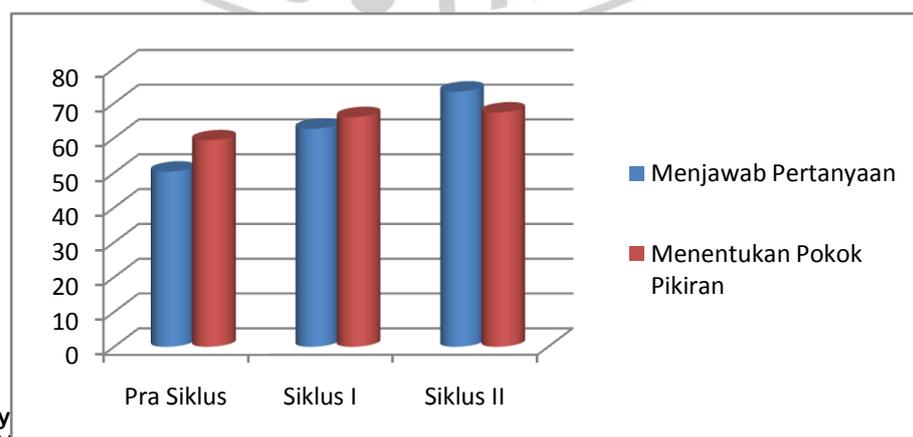
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes mengalami peningkatan, sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa sebesar 54,83 dengan kriteria penilaian kualitatif kurang. Kemudian pada siklus I sebesar 64,33 dengan kriteria cukup. Dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 70,33 dengan kriteria baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 4.3**  
**Perbandingan Perolehan Nilai Rata-Rata Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II**



Grafik di atas menunjukkan perbandingan perolehan nilai rata-rata hasil tes pra siklus, siklus I, dan siklus II. Sedangkan perbandingan perolehan rata-rata tiap indikator dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada grafik berikut.

**Grafik 4.4**  
**Perbandingan Perolehan Nilai Rata-Rata Tiap Indikator Pada Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II**



Berdasarkan grafik di atas rata-rata hasil tes pada indikator menjawab pertanyaan tahap pra siklus hanya mencapai 50,33. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 62,67 dan mengalami peningkatan kembali di siklus II menjadi 73,33. Kemudian pada indikator menentukan pokok pikiran pada tahap pra siklus 59,33 jumlah tersebut meningkat menjadi 66 pada siklus I. Dan pada siklus II menjadi 67,33.

## **B. Pembahasan**

Hasil observasi proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA yang peneliti peroleh pada tahap pra siklus yaitu metode dan strategi dalam proses pembelajaran kurang variatif, guru hanya menggunakan cara-cara tradisional. Siswa hanya membaca tanpa diberi arahan dari guru. Siswa tidak berperan aktif selama proses pembelajaran membaca. Guru tidak mendorong siswa untuk ikut serta berperan secara aktif selama proses pembelajaran membaca. Siswa hanya melakukan instruksi yang diberikan guru. Kemudian, dari hasil tes pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata nilai siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada tahap pra siklus peneliti membuat perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA untuk siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat. Hasil rata-rata observasi proses pembelajaran menunjukkan kriteria cukup dan hasil rata-rata tes menunjukkan kriteria cukup. Walaupun hasil tes mengalami peningkatan, hasil tes tersebut belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, penelitian dilanjutkan melalui siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan seperti siklus I dengan sedikit penambahan pada langkah pembelajaran di kegiatan inti. Hasil tes siswa menunjukkan angka di atas standar minimal yang telah ditetapkan.

Mengenai proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi DRTA menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata proses pembelajaran hanya mencapai 2,52 dengan kriteria penilaian kualitatif cukup, dan pada tahap siklus II meningkat menjadi 3,04 dengan kriteria penilaian kualitatif baik. Berdasarkan pemaparan tersebut, penerapan membaca pemahaman dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman karena siswa memahami wacana yang dibaca, karena konsep awal siswa dibangun oleh mereka sendiri.

Adapun mengenai hasil tes belajar siswa pada saat penelitian, nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Hal itu dapat dilihat dari tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64,33 dengan kriteria penilaian cukup. Sedangkan, siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 70,33 dengan kriteria penilaian baik. Berdasarkan data tersebut, dengan penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari hasil observasi proses pembelajaran dan tes pada siklus I dan siklus II keduanya memiliki kesamaan dalam kriteria penilaian. Di siklus I hasil rata-rata observasi cukup dan hasil tes menunjukkan kriteria penilaian cukup. Di siklus II hasil rata-rata observasi baik dan hasil rata-rata tes pada kriteria baik. Maka proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika penerapan strategi dilakukan dengan baik maka hasilnya akan baik pula.

Penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas V SDN Taman Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini disebabkan strategi ini membangun pengetahuan awal siswa dengan membuat prediksi tentang suatu bacaan. Tentu saja dengan penerapan strategi DRTA siswa akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong siswa untuk berfikir, dengan menyampaikan pendapatnya

berdasarkan prediksi yang telah dibuat, dan membuktikannya ketika membacanya. Dengan begitu siswa akan lebih paham terhadap isi suatu bacaan karena konsep awal siswa dibangun oleh mereka sendiri. Pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sehingga hipotesis yang berbunyi “Jika strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) digunakan dalam pembelajaran, maka kemampuan membaca pemahaman siswa akan meningkat”, diterima dan terbukti kebenarannya.

Beberapa hal yang mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Taman yaitu, siswa paham dengan instruksi guru untuk melakukan langkah-langkah membaca dengan strategi DRTA. Kemudian, pemilihan teks bacaan yang dekat dengan keadaan lingkungan siswa membuat siswa lebih tertarik pada teks bacaan. Selain itu, karena strategi DRTA adalah strategi yang dapat mendorong siswa lebih aktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penerapan strategi DRTA sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Stauffer (Rahim, 2009, hlm. 47) mengemukakan bahwa:

Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah strategi mengajar membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) mampu membantu siswa dalam memahami bacaan dengan membuat prediksi dan membuktikannya.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran dengan memberikan prediksi di awal sebelum membaca berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki dan membandingkan prediksi-prediksi yang telah dibuat dengan bahan bacaan. Sehingga siswa lebih aktif dan meningkatkan kemampuannya dalam memahami bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian Yuni Sulistiyowati pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activities* (DRTA) Untuk

Meningkatkan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kasin Malang”. Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman. Hasil belajar pada pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA menunjukkan peningkatan. Siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan angka sebesar 63,97. Kemudian, pada siklus II 78,73. Maka peningkatannya sebesar 14,74%. Dengan adanya peningkatan yang diperoleh siswa, maka penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi DRTA memberikan efek positif dalam pembelajaran di kelas.

Adapun kendala yang dihadapi peneliti, ditemukan pada saat pelaksanaan siklus I. Siswa belum memahami bagaimana memprediksi yang sebenarnya. Maka untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya guru memberikan penjelasan bagaimana memprediksi dan memberikan contoh memprediksi yang mudah dimengerti oleh siswa. Penjelasan dan pemberian contoh diberikan guru sebelum memulai langkah memprediksi berdasarkan judul teks bacaan.



**Desna Rosyana, 2015**

***PENERAPAN STRATEGI DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)